**1. Bisakah Anda menggambarkan secara detail bagaimana teknologi informasi digunakan dalam pekerjaan sehari-hari di perusahaan ini?**

Dalam wawancara ini, para responden memberikan pandangan mendalam mengenai penggunaan teknologi informasi di bfreshgigi. Responden 1, seorang Manajer TI, menjelaskan bahwa mereka menggunakan sistem manajemen pasien terintegrasi yang memungkinkan akses real-time ke riwayat medis, jadwal, dan pembayaran, yang secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional. Staf Pemasaran, Responden 2, menggunakan platform analitik digital untuk melacak efektivitas kampanye pemasaran serta CRM untuk mengelola interaksi dengan calon pasien. Dokter Gigi, Responden 3, mencatat bahwa teknologi imaging digital telah merevolusi praktik mereka, memungkinkan mereka untuk mengambil foto intraoral dan rontgen dengan cepat yang langsung terintegrasi ke dalam catatan pasien elektronik. Sementara itu, Staf Administrasi, Responden 4, menyebutkan bahwa setiap hari mereka menggunakan sistem manajemen pasien untuk menjadwalkan janji temu, mengelola tagihan, dan mengirim pengingat otomatis kepada pasien. Supervisor Layanan Pelanggan, Responden 5, mengungkapkan bahwa mereka menggunakan platform omnichannel untuk mengelola semua interaksi pelanggan melalui telepon, email, atau media sosial. Terakhir, Asisten Dokter Gigi, Responden 6, memanfaatkan perangkat lunak khusus untuk merencanakan perawatan ortodontik dan memvisualisasikan hasil perawatan kepada pasien. Keseluruhan, penggunaan TI di bfreshgigi sangat terintegrasi dalam berbagai aspek operasional, dari manajemen pasien hingga pemasaran dan perawatan klinis, mencerminkan peran sentral TI dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas layanan.

**2. Dapatkah Anda menjelaskan pengalaman Anda dalam mengadopsi teknologi baru di tempat kerja? Bagaimana proses adaptasinya?**

Pengalaman para responden dalam mengadopsi teknologi baru di bfreshgigi menunjukkan pola yang konsisten. Responden 1, Manajer TI, berbagi bahwa mereka sering menjadi yang pertama mengadopsi teknologi baru, dengan proses adaptasi yang melibatkan banyak uji coba dan pembelajaran mandiri sebelum memperkenalkannya ke tim yang lebih besar. Responden 2 menghadapi tantangan awal dalam adaptasi terhadap platform analitik baru, namun pelatihan intensif dan dukungan dari tim TI memungkinkan mereka menguasainya dalam beberapa minggu. Responden 3 mengakui bahwa beralih ke sistem imaging digital memerlukan penyesuaian waktu, terutama dalam hal workflow, tetapi manfaatnya dalam diagnosis sangat berharga. Responden 4 menggambarkan bahwa transisi ke sistem manajemen pasien baru terasa mengintimidasi pada awalnya, namun pelatihan intensif dan dukungan dari tim TI memungkinkan mereka beradaptasi dengan cepat. Responden 5 mencatat bahwa adopsi platform omnichannel melibatkan perubahan signifikan dalam cara mereka menangani interaksi pelanggan, memerlukan pelatihan ekstensif dan periode penyesuaian, tetapi hasilnya luar biasa. Responden 6 melaporkan bahwa adaptasi terhadap peralatan diagnostik digital memerlukan waktu, tetapi kini teknologi tersebut sangat meningkatkan akurasi diagnosis. Semua responden menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, karyawan dapat menguasai teknologi baru dengan baik, dan mereka menekankan nilai dari teknologi baru setelah periode adaptasi.

**3. Menurut pengamatan Anda, bagaimana karakteristik utama dari budaya organisasi di perusahaan ini?**

Menurut responden, budaya organisasi di bfreshgigi memiliki beberapa karakteristik utama. Responden 1 menyatakan bahwa budaya perusahaan sangat berorientasi pada inovasi, selalu mencari cara untuk meningkatkan layanan melalui teknologi terbaru. Responden 2 menggarisbawahi bahwa budaya di sini sangat mendorong inovasi, mendorong mereka untuk mencari cara-cara baru dalam meningkatkan pengalaman pasien dan efisiensi operasional. Responden 3 menyoroti bahwa kolaborasi adalah inti dari budaya mereka, dengan sering bertukar ide dan bekerja sama lintas departemen untuk memberikan perawatan terbaik. Responden 4 menambahkan bahwa fokus pada pembelajaran berkelanjutan adalah ciri khas budaya mereka, dengan selalu ada kesempatan untuk berkembang dan meningkatkan keterampilan. Responden 5 menyebutkan bahwa fokus utama mereka adalah kepuasan pasien, dengan setiap keputusan dan tindakan didasarkan pada bagaimana hal itu mempengaruhi pengalaman pasien. Responden 6 menekankan bahwa keterbukaan terhadap ide-ide baru dan kemauan untuk bereksperimen sangat menonjol dalam budaya mereka. Keseluruhan, budaya organisasi di bfreshgigi mencakup inovasi, kolaborasi, pembelajaran berkelanjutan, kepuasan pasien, dan keterbukaan terhadap ide-ide baru, yang semuanya mendukung pengembangan dan adopsi teknologi.

**4. Bisakah Anda mendeskripsikan situasi spesifik di mana budaya organisasi mempengaruhi cara Anda atau rekan kerja dalam menyelesaikan tugas?**

Para responden menggambarkan bagaimana budaya organisasi mempengaruhi cara mereka menyelesaikan tugas. Responden 1, dengan budaya inovasi perusahaan, merasa diperbolehkan untuk mengusulkan dan mengimplementasikan solusi TI baru tanpa takut kegagalan, yang mempercepat adopsi teknologi di seluruh organisasi. Responden 2 merasakan bahwa fokus pada kepuasan pasien mendorong mereka untuk mencari cara kreatif dalam kampanye pemasaran, sering kali memanfaatkan teknologi digital terbaru. Responden 3 mengaku bahwa budaya kolaboratif mendorongnya untuk berkonsultasi dengan rekan-rekan ketika menghadapi kasus yang kompleks, menghasilkan perawatan yang lebih komprehensif. Responden 4 merasakan bahwa budaya pembelajaran berkelanjutan memotivasi mereka untuk terus meningkatkan keterampilan teknologi, yang meningkatkan efisiensi dalam mengelola sistem administrasi. Responden 5 mencatat bahwa fokus pada kepuasan pelanggan mendorong tim untuk secara proaktif mencari umpan balik dan memperbaiki proses layanan pelanggan. Responden 6 merasa bahwa budaya keterbukaan terhadap ide baru memungkinkan mereka untuk mengusulkan penggunaan teknologi visualisasi 3D dalam perencanaan perawatan, yang kini menjadi standar di klinik mereka. Budaya organisasi secara signifikan mempengaruhi pendekatan dan efektivitas karyawan dalam menyelesaikan tugas mereka.

**5. Bagaimana Anda melihat hubungan antara penggunaan teknologi informasi dan budaya organisasi di tempat kerja Anda?**

Hubungan antara penggunaan teknologi informasi dan budaya organisasi di bfreshgigi terlihat saling memperkuat. Responden 1 mencatat bahwa budaya inovasi mereka saling memperkuat dengan teknologi informasi, di mana budaya mendorong adopsi teknologi baru, sementara teknologi memungkinkan inovasi lebih lanjut dalam layanan mereka. Responden 2 menyebutkan bahwa budaya inovatif mendukung adopsi teknologi baru, menciptakan siklus positif di mana teknologi mendorong inovasi dalam cara kerja dan pelayanan pasien. Responden 3 mengamati bahwa penggunaan teknologi informasi memperkuat budaya kolaborasi mereka, dengan sistem terintegrasi yang memudahkan berbagi informasi dan kerja tim antar departemen. Responden 4 menilai bahwa fokus pada pembelajaran berkelanjutan sangat terkait dengan penggunaan TI, di mana mereka selalu didorong untuk mempelajari sistem dan tools baru untuk meningkatkan efisiensi. Responden 5 melihat bahwa TI membantu mewujudkan nilai-nilai budaya mereka, terutama dalam kepuasan pelanggan, dengan memungkinkan layanan yang lebih responsif dan personal. Responden 6 mengungkapkan bahwa ada hubungan simbiosis antara TI dan budaya mereka, di mana keterbukaan terhadap ide baru mendorong adopsi teknologi, sementara teknologi membuka peluang baru untuk inovasi. Teknologi informasi dan budaya organisasi di bfreshgigi saling memperkuat dan mendukung satu sama lain, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan dan inovasi.

**6. Dapatkah Anda menjelaskan bagaimana teknologi informasi membantu meningkatkan kinerja Anda? Mohon berikan contoh konkret.**

Para responden memberikan contoh konkret tentang bagaimana teknologi informasi meningkatkan kinerja mereka. Responden 1, sebagai Manajer TI, menyebutkan bahwa sistem monitoring jaringan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah sebelum berdampak pada operasional. Responden 2 menyatakan bahwa platform analitik digital memungkinkan mereka mengukur dan mengoptimalkan kampanye pemasaran secara real-time, yang meningkatkan ROI secara signifikan. Responden 3 melaporkan bahwa sistem imaging digital meningkatkan akurasi diagnosis dan memungkinkan mereka menjelaskan rencana perawatan kepada pasien dengan lebih efektif. Responden 4 mencatat bahwa sistem manajemen pasien digital mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk tugas administratif sebesar 30%, memungkinkan mereka untuk fokus pada layanan pelanggan. Responden 5 berbagi bahwa platform CRM meningkatkan kemampuan mereka untuk menindaklanjuti pasien dan mengelola umpan balik, menghasilkan peningkatan signifikan dalam kepuasan pasien dan tingkat retensi. Responden 6 menjelaskan bahwa perangkat lunak perencanaan perawatan 3D memungkinkan mereka merancang perawatan ortodontik dengan lebih presisi, menghasilkan hasil yang lebih baik dan waktu perawatan yang lebih singkat. Teknologi informasi secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional, akurasi diagnosis, dan kualitas layanan di berbagai peran dalam organisasi.

**7. Menurut pendapat Anda, aspek apa dari budaya organisasi yang paling mendukung peningkatan kinerja karyawan? Mengapa demikian?**

Aspek-aspek budaya organisasi yang dianggap paling mendukung peningkatan kinerja karyawan di bfreshgigi meliputi budaya pembelajaran berkelanjutan, inovasi, kolaborasi, fokus pada kepuasan pelanggan, dan keterbukaan terhadap ide baru. Responden 1 mengidentifikasi budaya pembelajaran berkelanjutan sebagai pendorong utama peningkatan kinerja, karena mendorong karyawan untuk terus meningkatkan keterampilan mereka. Responden 2 menyoroti budaya inovasi yang mendorong mereka untuk selalu mencari cara baru dalam meningkatkan layanan dan operasional. Responden 3 menilai bahwa budaya kolaborasi meningkatkan kinerja melalui kerja tim dan pertukaran ide yang efektif. Responden 4 menambahkan bahwa fokus pada kepuasan pelanggan mendorong mereka untuk selalu memberikan layanan yang terbaik. Responden 5 mencatat bahwa keterbukaan terhadap ide baru menciptakan lingkungan yang mendukung eksperimen dan inovasi. Keseluruhan, aspek-aspek ini menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan, inovasi, dan efisiensi, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kinerja karyawan.

**8. Bisakah Anda menggambarkan bagaimana perusahaan mendukung pengembangan keterampilan teknologi informasi karyawan?**

Responden menjelaskan bahwa bfreshgigi memiliki beberapa cara untuk mendukung pengembangan keterampilan teknologi informasi karyawan. Responden 1 menyebutkan bahwa perusahaan menyediakan pelatihan reguler dan akses ke kursus e-learning sebagai bagian dari program pengembangan profesional. Responden 2 menambahkan bahwa perusahaan memberikan dukungan finansial untuk sertifikasi industri, mendorong karyawan untuk mendapatkan kualifikasi tambahan. Responden 3 mengungkapkan bahwa perusahaan juga mengadakan workshop rutin dan memberikan kesempatan untuk belajar secara langsung dari pakar teknologi dalam konferensi dan seminar. Responden 4 melaporkan adanya program mentoring internal yang memungkinkan karyawan untuk belajar dari rekan yang lebih berpengalaman. Responden 5 menggarisbawahi pentingnya partisipasi dalam tech days bulanan, di mana teknologi terbaru diperkenalkan dan dibahas. Responden 6 mengakui bahwa perusahaan juga memfasilitasi rotasi pekerjaan, memberikan karyawan kesempatan untuk bekerja dengan berbagai sistem TI di departemen berbeda. Semua langkah ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap pengembangan keterampilan TI karyawan dan memastikan mereka tetap terampil dan up-to-date dengan teknologi terbaru.

**9. Dapatkah Anda menggambarkan situasi di mana budaya organisasi mempengaruhi adopsi atau penggunaan teknologi baru?**

Responden menggambarkan bagaimana budaya organisasi di bfreshgigi mempengaruhi adopsi dan penggunaan teknologi baru. Responden 1 mencatat bahwa budaya inovasi di perusahaan membuatnya lebih mudah untuk memperkenalkan teknologi baru seperti sistem cloud computing, meskipun awalnya ada kekhawatiran tentang keamanan. Responden 2 menunjukkan bahwa budaya yang berfokus pada kepuasan pelanggan memotivasi tim untuk mengadopsi AI untuk personalisasi kampanye pemasaran dan interaksi pelanggan. Responden 3 menjelaskan bahwa budaya kolaborasi memudahkan transisi ke platform telemedicine, dengan dukungan dari berbagai departemen. Responden 4 menyebutkan bahwa fokus pada efisiensi mendorong penggunaan sistem manajemen dokumen digital, yang mengurangi beban administrasi. Responden 5 melaporkan bahwa keterbukaan terhadap ide baru memungkinkan pengenalan chatbot AI untuk layanan pelanggan, yang meningkatkan responsivitas dan kepuasan. Responden 6 mengungkapkan bahwa budaya perusahaan yang mendukung eksperimen memungkinkan mereka untuk mengusulkan dan menerapkan teknologi visualisasi 3D dalam perencanaan perawatan ortodontik. Budaya organisasi secara jelas mempengaruhi cara teknologi baru diadopsi dan digunakan, menunjukkan bahwa budaya yang mendukung inovasi dan pembelajaran berkelanjutan dapat memfasilitasi adopsi teknologi dengan lebih efektif.

**10. Berdasarkan pengalaman Anda, bagaimana peran kepemimpinan dalam membentuk budaya organisasi dan mendorong penggunaan teknologi untuk meningkatkan kinerja?**

Responden memberikan wawasan berharga tentang peran kepemimpinan dalam membentuk budaya organisasi dan mendorong penggunaan teknologi di bfreshgigi. Menurut Responden 1, "Manajemen puncak secara konsisten memprioritaskan investasi TI dalam anggaran tahunan, mengirimkan pesan yang jelas tentang pentingnya teknologi bagi organisasi." Responden 2 menambahkan bahwa "pemimpin kami sering berbagi artikel dan ide tentang inovasi teknologi dalam industri kami, mendorong kami untuk berpikir kreatif tentang penerapannya." Responden 3 menyebutkan, "Pemimpin klinik kami selalu menjadi yang pertama mengadopsi teknologi baru, memberikan contoh dan mendorong yang lain untuk mengikuti." Selain itu, Responden 4 menyatakan, "Manajemen secara aktif mencari umpan balik dari karyawan tentang sistem TI kami, menunjukkan komitmen mereka terhadap perbaikan berkelanjutan." Responden 5 mengungkapkan, "Pemimpin kami secara terbuka mengakui dan menghargai inisiatif karyawan dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan layanan pelanggan," sedangkan Responden 6 menambahkan, "Direktur medis kami secara rutin mengadakan sesi brainstorming tentang bagaimana kita dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan hasil perawatan pasien." Dengan begitu kepemimpinan di bfreshgigi menunjukkan peran krusial dalam membentuk budaya organisasi yang mendukung penggunaan teknologi untuk meningkatkan kinerja. Para pemimpin secara konsisten menempatkan teknologi sebagai prioritas utama dalam anggaran, mendukung inovasi dengan berbagi ide dan artikel, serta menjadi contoh dalam adopsi teknologi baru. Mereka juga aktif mencari umpan balik dari karyawan dan memberikan penghargaan untuk inisiatif teknologi yang meningkatkan layanan. Kepemimpinan yang proaktif ini menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi karyawan untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal, serta secara rutin merangsang ide-ide baru melalui sesi brainstorming. Pendekatan ini secara keseluruhan memperkuat budaya organisasi yang mendorong inovasi dan perbaikan berkelanjutan, sehingga memfasilitasi penggunaan teknologi yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil dan kinerja organisasi.